

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan satu dari banyak kepentingan dan kebutuhan bagi semua manusia, mengingat transportasi ini menjadi sistem untuk memindahkan atau penggerak objek berupa manusia atau barang. Atas dasar itulah, memerlukan rencana terkait pembuatan dan pembangunan jalan. Jalan tersebut sebagai sarana yang menghubungkan antar wilayah (darat) dan berperan vital dalam melancarkan aktivitas perekonomian di suatu wilayah (Apsari, 2017). Guna melancarkan transportasi, tentu memerlukan upaya pembangunan sarana transportasi, serta menjadikannya sebagai program bagi masing-masing wilayah/daerah, termasuk Kabupaten Manokwari.

Bahwa jembatan merupakan bangunan yang dirancang sebagai media perlintasan bagi objek tertentu, yang dibangun dengan melintasi rintangan alami atau buatan, serta menjadi penghubung ruas jalan. UU No. 38 Tahun 2004 mengenai Jalan, memperjelas bahwasanya jalan raya berperan vital, termasuk pembangunan jembatan untuk dijadikan sarana transportasi untuk kehidupan berbangsa/bernegara. Pada sistem jaringan jalan, jembatan menjadi unsur dari sistem transportasi dalam negeri yang berperan utama untuk menunjang sektor perekonomian, lingkungan, sosial maupun budaya (Dananjoyo, dkk, 2020).

Sejauh ini, jaringan jalan Provinsi Papua Barat masih mempunyai indeks aksesibilitas (perbandingan jumlah kilometer panjang jalan dengan luas wilayah) sangat rendah. Keadaan *terrain* dan *geomorphology* daerah terbilang cukup sulit sehingga permasalahan utama yang Provinsi Papua Barat hadapi, yaitu masih ada banyak jaringan jalan yang belum tersambung, bahkan banyak titik jembatan yang belum dibangun. Atas dasar itulah, melihat keadaan tersebut, dibutuhkan upaya untuk mempercepat pembangunan khusus di bidang infrastruktur jalan atau segala unsur penunjangnya.

Potensi Wilayah Kabupaten Manokwari adalah wisata alamnya yang khas berupa gunung dan pantai. Manokwari merupakan wilayah di Papua yang mempunyai gunung di tengah kotanya. Manokwari pun mempunyai objek wisata, meliputi Danau Anggi, Danau Laki-laki maupun Danau Perempuan. Manokwari sendiri mempunyai potensi dan luas wilayah yang cukup besar, maka pemekaran wilayah merupakan satu dari beberapa cara guna memajukan wilayah terpencil di Manokwari. Potensi alam yang di Manokwari, yaitu sumber daya alam batubara, emas, dan uranium. Teluk Sawaibu terletak di distrik Manokwari Barat dengan pemukiman padat penduduk yang kondisinya sangat kumuh,

seingga lokasi berdirinya Jembatan Teluk Sawaibu akan didesain menjadi lokasi ekowisata.

Seiring dengan perkembangan, Kawasan Teluk Sawaibu terletak pada zona yang menyangga daerah pusat kota Kota Manokwari, selain itu keindahan Teluk Sawaibu dan posisinya yang penting sebagai pintu masuk pendatang dari daerah lain melalui laut, membuat kawasan ini sangat pesat perkembangannya. Perkembangan pesat yang tidak dikontrol dengan baik bisa menyebabkan terjadinya ketidakteraturan kawasan ini baik dari segi fungsi maupun fisik kawasan.

Hanya saja, dalam pembanguna jembatan bukan perkara sederhana. Ada bermacam faktor dan unsur yang patut mendapat perhatian sebelum membangunnya. Satu dari beberapa faktor/unsur dalam pembangunan jembatan, yaitu melaksanakan studi kelayakan jembatan yang hendak dibangun. Studi kelayakan dirancang supaya bisa mempertimbangkan apakah proyek pembangunan jembatan pantas diselenggarakan ataukah tidak. Bukan sekadar menilai/mempertimbangkan kelayakan suatu proyek, studi kelayakan pun terlaksana demi memperoleh alternatif atau solusi yang bisa dipilih dalam membangun jembatan. Terdapat bermacam aspek yang menjadi tinjauan dari studi kelayakan, terdiri atas aspek teknis, lingkungan maupun keselamatan, ekonomi, dan sebagainya.

Berdasarkan studi literatur terdahulu, fenomena di lapangan, maka dalam kajian ini hendak melaksanakan analisis kelayakan dalam membangun Jembatan Teluk Sawaibu, yang penelitiannya ditinjau dari sektor perekonomian. Di dalam sektor perekonomian ini, peneliti hendak menganalisis perihal biaya struktur pembangunan jalan dan benefit yang diolah demi menetapkan biaya ekonomi. Perihal ini dilaksanakan dengan maksud supaya studi kelayakan bisa memberi saran, apakah pembangunan Jembatan Teluk Sawaibu pantas dilakukan dari sektor perekonomian ataukah tidak.

1.2 Rumusan Permasalahan

Bermacam permasalahan yang hendak peneliti bahas pada kajian ini, terdiri atas

1. Bagaimanakah perencanaan trase jembatan yang paling baik dan efisien dengan mempertimbangkan kesesuaian lahan berdasar RTRW dan RDTR terhadap masterplan kawasan teluk sawaibu ?
2. Bagaimana manajemen lalu lintas yang akan dilakukan dengan adanya pembangunan jembatan teluk sawaibu?
3. Bagaimana kelayakan ekonomi dan manfaat non ekonomi berdasar alternatif *trase* yang dipilih?

1.3 Tujuan

Penulisan kajian ini pada dasarnya bertujuan guna menganalisis pembangunan Jembatan Teluk Sawaibu, yang peneliti lakukan yaitu dengan cara mencari tahu mengenai:

1. Perencanaan trase jembatan yang paling baik dan efisien dengan mempertimbangkan kesesuaian lahan berdasar RTRW dan RDTR terhadap masterplan kawasan teluk sawaibu ?
2. Manajemen lalu lintas yang akan dilakukan dengan adanya pembangunan jembatan teluk sawaibu?
3. Kelayakan ekonomi dan manfaat non ekonomi berdasar alternatif trase yang dipilih?

1.4 Batasan Masalah

Supaya tesis ini tidak menyimpang dari pembahasan terkait permasalahan yang sudah peneliti sampaikan, maka memerlukan batasan, meliputi:

1. Peninjauan jalan yang terdampak akibat pembangunan Jembatan Teluk Sawaibu.
2. Peninjauan kelayakan jalan sekadar dari aspek ekonomis.
3. Menghitung analisis ekonomi sekadar berdasar ke *benefit cost ratio* (BCR) dan *net present value* (NPV).
4. Tidak mempertimbangkan kerugian atau meningkatnya pendapatan di aspek sosial ataupun hasil produk di sekitar wilayah/daerah.
5. Tidak menjelaskan perihal pekerjaan di lapangan, perencanaan jalan, penghitungan dinding penahan tanah (*retaining wall*), serta tidak menjelaskan pula mengenai prosedur dalam membuat saluran drainase, mengolah data-data tanah di laboratorium maupun di lapangan.

1.5 Manfaat Studi

Melalui analisis, peneliti mengharapkan supaya kajian ini bisa memberi saran secara tepat perihal kelayakan pembangunan jembatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam menulis tesis ini, terdiri atas

- **Bab 1 Pendahuluan**

berisikan perihal latar belakang maupun identifikasi permasalahan, tujuan ataupun manfaat dari penulisan tesis, cakupan tesis, dan sistematika dalam menulis tesis.

- **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

berisikan perihal teori yang dijadikan landasan dalam penulisan tesis dan indikator yang peneliti perlukan selama menganalisis kelayakan aspek ekonomis, seperti NPV (*net present value*), IRR (*internal rate of return*), *benefit cost ratio* maupun PP (*payback period*).

- **Bab 3 Metode Penelitian**

berisikan perihal penggunaan metode yang ada di kajian ini, meliputi prosedur dalam mengolah data maupun mengumpulkan data, dan bagan alir untuk kajian ini.

- **Bab 4 Hasil dan Bahasan**

Bab ini menjabarkan tentang perhitungan yang peneliti lakukan dan data yang dibutuhkan dalam menghitung agar memperoleh hasil berdasarkan pada tujuan penulisan tesis.

- **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**

berisikan perihal kesimpulan dari penulisan yang sudah peneliti lakukan, serta saran yang peneliti berikan bagi penulisan karya ilmiah selanjutnya.

